

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui belajar seseorang dapat memperoleh ilmu yang belum diperoleh sebelumnya, Untuk mendapatkan pengetahuan yang belum diperoleh sebelumnya maka proses belajar merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan pengetahuan tersebut. Dalam proses belajar terkadang tujuan utama dari belajar tidak mencapai hasil yang maksimal karena kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar.

Peranan guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Slameto (2015, hlm. 2) menyatakan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Artinya proses belajar harus bisa merubah perilaku seseorang untuk belajar dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Perubahan itu berkaitan erat dengan nilai, tingkah laku, motivasi dan lain sebagainya. Siswa diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri, jika peserta didik tidak bisa memotivasi diri sendiri untuk melaksanakan pembelajaran maka peserta didik akan kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Sehubungan dengan itu Sukmadinata (2011, hlm. 163) mengatakan bahwa “Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan.” Apabila peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar maka peserta didik akan mendapatkann kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berkaitan tetapi memiliki perbedaan. Secara mendasar, perbedaan antara pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan antara kata mengajar dan mendidik. Mengajar ialah memberikan pengetahuan atau melatih kecakapan (keterampilan) pada peserta didik, sedangkan mendidik adalah membentuk budi pekerti dan watak anak-anak. Jadi, dengan pengajaran guru membentuk kecerdasan dan dengan pendidikan guru membentuk kesusilaan pada anak. Adapun tujuan pendidikan untuk membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh individu, dimana hal

tersebut dilakukan dalam suasana pembelajaran yang berbeda dan lebih menyenangkan. Hal ini akan diterapkan melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang terdapat disekitar. Dimiyati dan Mudjiono (2015, hlm. 297) mengungkapkan, “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.” Pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif terhadap materi yang telah diberikan dan menjadi kegiatan secara terprogram untuk guru.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, maka penulis simpulkan bahwa pembelajaran yaitu kegiatan guru yang dilakukan secara terencana untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran juga dapat membuat peserta didik mudah memahami materi secara terprogram.

Semakin berkembangnya zaman kehadiran kurikulum harus menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu maka departemen pendidik berusaha untuk meningkatkan kualitas kurikulum. Kehadiran kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perbaikan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dalam implementasinya kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan santifik dan menekankan pembelajaran berbasis teks. Tidak hanya menekankan pada pembelajaran berbasis teks namun siswa juga dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan tersebut. keempat aspek tersebut sangat berkaitan erat, sehingga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan dengan aspek lainnya. Keterampilan berbahasa hanya bisa dikuasai dengan latihan yang dilakukan secara rutin dan terprogram. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis berada pada tataran yang paling tertinggi dalam aspek keterampilan berbahasa, karena menulis dianggap sebagai kegiatan yang kompleks. Dalam penelitian ini keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan tersebut wajib dipelajari oleh peserta didik khususnya pada pembelajaran Bahasa, dari empat keterampilan tersebut menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap

orang, apalagi menulis dalam konteks akademik. Sehubungan dengan itu Ghazali (2013, hlm. 310) mengungkapkan, “Menulis adalah sebuah keterampilan yang sangat kompleks, sehingga siswa perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan menulis sebagai sebuah kegiatan komunikatif.” Jadi menulis dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan kompleks sehingga siswa perlu diberi kesempatan untuk menulis secara terus menerus.

Menulis juga digunakan seseorang untuk berkomunikasi melalui tulisan, mengekspresikan sesuatu hal ke dalam tulisan dan menulis dapat memberikan informasi secara tidak langsung kepada seseorang. Kegiatan tersebut dilakukan agar penulis dapat menyalurkan gagasan, ide dan informasi yang dimilikinya kepada orang lain dengan cara menuliskannya didalam sebuah buku atau kertas.

Menulis juga sering digunakan untuk mengomunikasikan informasi tidak secara langsung tetapi menggunakan tulisan. Tarigan (2013, hlm. 3) mengemukakan “Menulis merupakan sesuatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Menulis digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang sangat kompleks yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Menulis dianggap sulit oleh siswa karena siswa memiliki keterbatasan dalam mengembangkan tulisannya, terkadang siswa sudah mendapatkan ide tetapi pada kenyataannya siswa kesulitan untuk mengembangkan ide tersebut. Hal itu diperkuat oleh pendapat Zainurrahman (2013, hlm. 206) yang mengemukakan kendala yang dihadapi dalam menulis dibagi menjadi dua bagian yaitu.

Kendala umum dan kendala khusus, Kendala umum meliputi kesulitan karena kurangnya penguasaan materi, kesulitan menentukan titik mulai (*starting point*) dan titik akhir (*ending point*), kesulitan strukturasi dan penyalarsan isi, dan kesulitan memilih topik. Sementara itu kendala khusus meliputi kehilangan *mood* menulis, dan *writer's block*.

Tujuan dari sebuah tulisan yaitu membantu seorang penulis dalam mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan yang sedang dirasakan oleh seorang penulis, selain itu menulis dapat memberikan informasi untuk menunjang berbagai kebutuhan pembaca seperti menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dilakukan dengan cara tulisan untuk disajikan kepada pembaca. Keterampilan penulis digunakan untuk mengungkapkan sesuatu gagasan atau pikiran seseorang.

Sehubungan dengan itu, pada kurikulum 2013 terdapat pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen. Pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen adalah pembelajaran yang mengharuskan peserta didik memiliki keterampilan dalam menulis. Tanpa menguasai keterampilan ini peserta didik tidak bisa menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen tersebut. Menyajikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sesuatu hal atau mengungkapkan sesuatu hal yang ingin disampaikan kepada orang lain. Sehingga, menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen adalah kegiatan memberikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen yang sudah dibaca terlebih dahulu. Dengan ini diharapkan siswa dapat memberikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan baik.

Sebelum masuk ke dalam pembahasan buku kumpulan cerpen dijelaskan terlebih dahulu mengenai istilah fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2012, hlm. 2) menyatakan, "Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan." Dari pernyataan tersebut istilah fiksi dapat diartikan sebagai cerita yang bersifat rekaan atau khayalan yang dibuat didalam cerita.

Sebuah karya fiksi terdapat banyak sekali karya fiksi lainnya salah satunya terdapat cerpen atau cerita pendek. Kosasih (2016, hlm. 111) cerita pendek (cerpen), yakni cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Karena itu, cerita pendek diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerpen berbentuk pendek dan bisa dibaca dengan sekali duduk.

Selain itu Sumardjo dalam Hidayati (2009, hlm. 94) mengungkapkan, "Cerpen adalah cerpen menurut wujudnya fisiknya adalah cerita yang pendek. Tapi tentang panjang dan pendeknya orang bisa berdebat. Pendek di sini bisa berarti cerita yang habis dibaca selama sekitar 10 menit, atau sekitar setengah jam." Dari

pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita pendek (cerpen) ialah sebuah karangan yang dapat dibaca dalam sekali duduk dan wujud dari ceritanya pendek.

Sebagai langkah agar peserta didik dapat menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen maka di perlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan keterampilannya. Adapun salah satu metode yang akan dipilih sesuai kemampuan menulis yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menurut Shoimin (2014, hlm. 51) Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Metode ini merupakan metode pembelajaran khusus mata pembelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah metode belajar yang bertujuan membantu siswa menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap sebuah wacana secara tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Terhadap Kumpulan Cerpen Dengan Menggunakan *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 51 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, terutama dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, maka terjadi identifikasi masalah sebagai berikut, hlm.

1. Pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik.
2. Siswa kesulitan dalam menulis karena kurangnya penguasaan materi.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan

sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 51 BANDUNG tahun ajaran 2017/2018?
2. Mampukah siswa menulis tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII NEGERI 51 BANDUNG tahun ajaran 2017/2018?
3. Efektifkah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen?
4. Adakah perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan kelas kontrol dengan metode *Two Stay Two Stray* di kelas VIII SMPN 51 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuatu yang hendak dikerjakan atau dilakukan pasti memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah tentu terdapat tujuan yang jelas. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan menggunakan menggunakan *cooperative integrated, reading and composition (CIRC)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 51 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018
2. Mengetahui kemampuan peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 51 Bandung dalam menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen.
3. Mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran

Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) dengan kelas kontrol dengan metode *Two Stay Two Stray* di kelas VIII SMPN 51 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam pembelajaran, serta mengetahui keefektifan metode yang telah digunakan dalam pembelajaran. Tujuan tersebut sangat berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan dalam pembahasan sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah hal-hal yang berisikan tentang manfaat-manfaat dari penelitian yang penulis lakukan. Manfaat penelitian ini pun dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian serta memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik dan peneliti lanjutan. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)*.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, ataupun teknik pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, serta motivasi peserta didik untuk terus berlatih menulis sehingga dapat menjadi penulis yang baik.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen.

Keempat manfaat di atas merupakan gambaran dasar manfaat yang akan diperoleh dalam praktek pembelajaran tersebut, sehingga akan menjadi acuan pada saat dilaksanakannya penelitian.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dimaksudkan untuk menyampaikan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Terhadap Kumpulan Cerpen Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 51 BANDUNG Tahun Ajaran 2017/2018.” Peneliti ini menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan guru untuk memberikan informasi atau ilmu pengetahuan kepada siswa agar siswa dapat belajar dengan baik. Kegiatan ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar.
2. Menyajikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sesuatu hal atau mengungkapkan sesuatu hal yang ingin disampaikan kepada orang lain. Tanggapan merupakan pendapat atau reaksi seseorang setelah melihat, mendengar dan merasakan sesuatu hal. Tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat. Semua tanggapan harus disampaikan dengan sopan. Dalam menanggapi suatu permasalahan harus disertai jalan keluar (solusi). Istilah fiksi dapat diartikan sebagai cerita yang bersifat rekaan atau khayalan sesuai dengan yang sudah dipaparkan bahwa pengertian menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen adalah memberikan suatu pendapat atau reaksi terhadap kumpulan cerpen.
3. Menulis
Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk Bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik dan menulis juga sebagai alat komunikasi tidak langsung melalui tulisan penulis dapat mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca dapat melukiskan apa yang hendak disampaikan.
4. Cerita pendek (cerpen) adalah sebuah karangan berbentuk prosa fiksi yang dapat habis dibaca dalam sekali duduk, maksud dari dapat dibaca dengan sekali duduk

adalah tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu buah cerita.

5. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan membaca dan menulis untuk melatih kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok suatu wacana tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana secara tertulis.

Pada penelitian ini, proses *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dilaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu siswa dituntut untuk memberikan suatu pendapat terhadap kumpulan cerpen. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa khususnya dalam pembelajaran menyajikan tanggapan terhadap kumpulan cerpen, dengan metode yang penulis gunakan siswa diharapkan mampu memberikan sebuah pendapat terhadap kumpulan cerpen.

G. Sistematika Skripsi

Penyusunan skripsi ini terdapat beberapa gambaran atau sistematika dalam penulisan skripsi. Sistematika skripsi ini menjelaskan berbagai macam kandungan didalam setiap bab dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V secara terperinci dan jelas. Berikut ini sistematika dalam penulisan skripsi.

Bab I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan bagian awal dari skripsi yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional dan sistematika dalam penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab ini menjelaskan tentang kajian teori-teori mengenai pembahasan yang akan dilakukan dalam skripsi. Adapun pembahasannya meliputi pustaka, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian yang terdapat didalam skripsi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dicapai dalam penelitian dan pembahasan. Adapun hasil dan pembahasannya meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran, Bab ini menjelaskan tentang simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penulis untuk pemaknaan dalam hasil analisis temuan dari penelitian.